

PERAN INDUSTRI KERAJINAN TANGAN ANYAMAN KETAK UNTUK MENINGKATKAN PENDAPATAN MASYARAKAT DI DESA SELEBUNG JANAPRIA LOMBOK TENGAH

Linda Pratami¹, Akung Daeng², Tuti Handayani³

^{1,2,3}Universitas Mataram

lindapratami007@gmail.com

ABSTRAK

Ekonomi kreatif menjadi salah satu jawaban atas tantangan dalam mensejahterakan masyarakat, menurunkan tingkat kemiskinan dan pengangguran. Ekonomi kreatif dipandang sebagai kekuatan baru di Indonesia yang muncul dari konsep modal berbasis kreatifitas yang berpotensi mempercepat pertumbuhan ekonomi disuatu daerah.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) untuk mengetahui kontribusi positif Kerajinan Anyaman Ketak di desa Selebung Kabupaten Lombok Tengah, (2) untuk mengetahui faktor pendorong kerajinan tangan anyaman ketak Desa Selebung Janapria Kabupaten Lombok Tengah. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif. Objek penelitian ini adalah Kerajinan Anyaman Ketak Rotan di desa Beleka Lombok Tengah. Metode pengumpulan data yang dilakukan menggunakan metode observasi, wawancara, dokumentasi dan kepustakaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) kerajinan anyaman ketak juga berkontribusi positif karena pemanfaatannya dapat meningkatkan pendapatan masyarakat karena sebelum itu masyarakat di Desa Selebung Rembiga Kecamatan Janapria mengalami rendahnya tingkat perekonomian dan pendapatan karena hanya menggantungkan hidupnya pada sektor pertanian, namun karena kegiatan bertani hanya dilakukan pada musim tanam saja menyebabkan masyarakat setempat mengalami keterbatasan lapangan pekerjaan yang tersedia dan masyarakat kesulitan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya sehingga masyarakat setempat mulai belajar dan mengembangkan minatnya dalam mengolah tanaman paku ketak (paku ata) tersebut menjadi tangan anyaman ketak yang sangat menarik dan bernilai ekonomi tinggi. (2). Usaha kerajinan anyaman ketak ini tidak dibatasi oleh waktu dan tempat, sehingga masyarakat lebih leluasa dan nyaman menekuni kerajinan anyaman Ketak tersebut. Produk anyaman ketak ini dibuat secara tradisional untuk mempertahankan tradisi turun menurun dan terus dilestarikan dan diajarkan. Selain itu, modal dalam menganyam ketak ditanggung oleh Bos ketak/pengepul itu yang mendorong masyarakat semakin minat dalam menekuni kerajinan tangan anyaman ketak

Kata Kunci: Kerajinan, Anyaman, Ketak, Rotan

1. PENDAHULUAN

Diera globalisasi seperti sekarang ini setiap negara dituntut untuk menjadikan kondisi kehidupan ekonominya semakin efektif, efisien dan kompetitif. Indonesia merupakan negara berkembang yang terus mengupayakan pembangunan. Tujuan dari pembangunan adalah untuk memperbaiki dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat serta menciptakan inovasi didalam masyarakat tersebut. Perkembangan ekonomi kreatif telah menjadi fenomena dalam menghadapi perkembangan dan tantangan globalisasi. Faktor teknologi dan informasi merupakan penggerak dari perkembangan ekonomi kreatif yang semakin pesat. Ekonomi kreatif merupakan salah satu konsep pembangunan ekonomi indonesia. Artinya, indonesia dapat mengembangkan ide dan bakat masyarakat untuk dapat berinovasi dan berkreasi dalam menciptakan suatu hal. Pola pikir yang kreatif sangat diperlukan untuk terus tumbuh, berkembang dan bertahan dimasa yang akan datang. Ekonomi kreatif merupakan penciptaan nilai tambah berdasarkan ide yang muncul dari kreatifitas sumber daya manusia (*creative people*) dan pemanfaatan pengetahuan, termasuk warisan budaya dan teknologi.

Lombok Tengah merupakan salah satu Kabupaten di Nusa Tenggara Barat yang berpotensi dalam mengembangkan ekonomi kreatif karena selain memiliki destinasi wisata yang mempesona juga memiliki berbagai jenis kerajinan yang cukup populer dan menjadi unggulan ekonomi kreatif. Selebung, Desa selebung Rembiga, Kecamatan Janapria. Desa Selebung Janapria Kabupaten Lombok Tengah merupakan salah satu Desa diantara 12 Desa yang ada di Kecamatan Janapria. Desa Selebung terdiri dari 13 Dusun. Desa Selebung merupakan Desa tua di pulau Lombok, karena dahulu dikenal sebagai salah satu kerajaan dipulau Lombok. Desa ini sebelah selatan berbatasan dengan wilayah desa Langko, sebelah barat berbatasan langsung dengan wilayah Desa Braim, Praya Tengah. Sebelah selatan berbatasan dengan wilayah Desa Kelebu, Praya Tengah. Sebelah timur berbatasan dengan Desa Loang Maka dan Desa Stuta. Dengan adanya kerajinan anyaman ketak ini maka masyarakat di Desa Selebung mampu meningkatkan taraf hidup yang lebih baik. Inilah yang membuat peneliti ingin lebih dalam menelititentang Peran Industri Kerajinan Tangan Anyaman Ketak Untuk Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Di Desa Selebung Janapria Kabupaten Lombok Tengah.

2. KAJIAN PUSTAKA

Industri

Industri merupakan kegiatan ekonomi yang mengolah bahan baku, bahan mentah, barang setengah jadi maupun barang jadi menjadi barang konsumsi yang mempunyai nilai guna lebih tinggi, termasuk kegiatan perancangan bangunan dan perkerajinan industri. Dalam Undang-Undang No.3 Tahun 2014 tentang Perindustrian Pasal 1 menyatakan bahwa industri adalah seluruh bentuk kegiatan ekonomi yang mengolah bahan baku/atau memanfaatkan sumber daya industri sehingga menghasilkan barang yang mempunyai nilai tambah atau manfaat lebih tinggi, termasuk jasa industri.

Kerajinan

Kerajinan adalah sebuah kegiatan yang melibatkan keterampilan yang dimiliki seseorang, sebuah keterampilan tentu melibatkan seni didalamnya. Kerajinan menekankan pada sebuah keterampilan tangan yang lebih tinggi saat proses pengerjaannya. Kerajinan juga dianggap sebagai seni yang uni sekaligus berkualitas yang tinggi. Sebuah kerajinan akan menghasilkan suatu barang, barang tersebut memiliki nilai-nilai fungsi. selain nilai fungsi barang hasil dari kerajinan juga memiliki nilai estetika yang tinggi didalamnya. Hal itu yang menjadikan salah satu alasan kerajinan dijadikan pajangan. Salah satu jenis kerajinan adalah kerajinan tangan. Kerajinan tangan adalah kegiatan seni yang menitikberatkan pada keterampilan tangan dan fungsi untuk mengolah bahan baku yang sering ditemukan di lingkungan menjadi benda-benda yang tidak hanya bernilai pakai tetapi juga bernilai estetis.

Pendapatan

Pendapatan merupakan tujuan utama dari pendirian suatu perusahaan. Sebagai suatu organisasi yang berorientasi profit maka pendapatan mempunyai peranan yang sangat besar. Pendapatan merupakan faktor penting dalam operasi suatu perusahaan, karena pendapatan akan mempengaruhi tingkat laba yang diharapkan dan menjamin kelangsungan hidup perusahaan.

Ikatan Akuntan Indonesia (2019:22) mengungkapkan dalam standar akuntansi keuangan entitas tanpa akuntabilitas publik (SAK ETAP) mendefinisikan pendapatan adalah pelaksanaan aktivitas entitas yang biasa dan dikenal dengan sebutan berada seperti penjualan, imbalan, bunga, deviden, royalti, dan sewa.

3. METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat pospositivisme atau enterpretif, digunakan untuk meneliti kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, tehnik pengumpulan data yang dilakukan secara triangulasi (gabungan observasi, wawancara dan dokumentasi) data yang diperoleh cenderung data kualitatif, analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif bersifat untuk memahami makna, memaham keunikan, mengkontruksi fenomena dan menemukan hipotesis (Sugiyono, 2020).

Desain Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian studi kasus. Studi kasus adalah serangkaian kegiatan ilmiah yang dilakukan secara intensif dan rinci untuk memperoleh pengetahuan tentang suatu program, peristiwa atau kegiatan pada tingkat individu, sekelompok orang, lembaga, atau organisasi. Biasanya peristiwa yang dipilih selanjutnya disebut kasus adalah suatu hal aktual (real-life event) yang sedang berlangsung, bukan sesuatu yang telah berlalu (Rahardjo, 2017).

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Informan

Informan penelitian ini berjumlah 20 orang yang terdiri dari 3 orang informan kunci yaitu Kepala Desa Selebung Janapria dan 2 orang Pengepul/Bos Ketak, 15 orang informan utama yaitu pengulat 10 orang, penggelintir 4 orang dan perakit 1 orang. Informan pendukung ada 2 yaitu pedagang disekitar pasar Ketak. Untuk lebih jelasnya perhatikan tabel dibawah berikut.

Tabel 4.1 Data Informan

| No | Pekerjaan | Jumlah | Persentase | Keterangan |
|--------|-------------|--------|------------|--------------------|
| 1 | Kepala Desa | 1 | 5% | Informan Kunci |
| 2 | Pengempul | 2 | 10% | Informna Kunci |
| 3 | Pengulat | 11 | 55% | Informan Utama |
| 4 | Gelintir | 3 | 15% | Informan Utama |
| 5 | Perakit | 1 | 5% | Informan Utama |
| 6 | Pedagang | 2 | 10% | Informan Pendukung |
| Jumlah | | 20 | 100% | |

Sumber: Data Informan Penganyam Ketak

Kerajinan tangan anyaman ketak memberikan dampak ekonomi bagi masyarakat di Desa Selebung Janapria Kabupaten Lombok Tengah. Dampak Kerajinan tangan anyaman ketak di Desa Selebung Janapria Kabupaten Lombok Tenga antara lain :

Pendapatan

Kerajinan anyaman ketak di Desa Selebung Kecamatan Janapria ini menjadi sumber pendapatan bagi masyarakat, dengan membuat kerajinan tangan anyaman ketak pengrajin mendapatkan upah/bayaran dari Bos ketak/Pengepul. Pendapatan dari kerajinan anyaman ketak dapat meningkatkan kesejahteraan dan pendapatan masyarakat terutama masyarakat wanita dan lansia (lanjut usia). Masyarakat yang awalnya tidak memiliki pekerjaan kini dapat berpenghasilan sembari bersantai dirumahnya masing-masing. Karena pengerjaan kerajinan anyaman ketak ini sangat fleksibel dapat dikerjakan dimana saja tanpa mengganggu pekerjaan rumah lainnya sehingga sangat menguntungkan para pengrajin untuk mendapatkan penghasilan dan dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari seperti membayar sekolah anak dan membeli perlengkapan dapur.

Modal

Kerajinan tangan anyaman ketak penganyam tidak perlu mempunyai modal untuk bisa menganyam karena semua modal ditanggung oleh pengepul atau Bos ketak. Mulai dari alat seperti pusut, agem (penjepit), catut, kater, gunting, penggaris, meteran, maje (pisau kecil) dan bahan baku utamanya seperti sumpe dan lidi ketak semua ditanggung oleh pengepul.

Oleh karena itu kerajinan tangan anyaman ketak ini sangat banyak peminatnya tidak perlu modal tapi bisa menjadi sumber pendapatan masyarakat.

Ikonik Desa

Selain sektor pertanian hampir 75% masyarakat di Desa Selebung menggantungkan kehidupan ekonominya pada sentra kerajinan tangan anyaman ketak. Itulah kenapa kerajinan tangan anyaman ketak di Desa Selebung masih bertahan dan sangat di kenal masyarakat hingga saat ini. Kerajinan tangan anyaman ketak tidak hanya dikenal oleh masyarakat desa setempat, namun juga dikenal oleh masyarakat di luar desa. Bisa dikatakan Desa Selebung di Kenal dengan sebutan Bale Ketak.

Regenerasi Kerajinan Tangan Anyaman Ketak Desa Selebung Kecamatan Janapria

Kepala Desa Desa Selebung berupaya untuk terus bisa melestarikan kerajinan tangan anyaman ketak dengan menopang dan berlapang hari untuk para pengrajin agar terus mengajarkan kompetensi pembuatan kerajinan tangan anyaman ketak kepada generasi-generasi muda yang ada di Desa Selebung Kecamatan Janapria.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Peran Industri Kerajinan Tangan Anyaman Ketak Untuk Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Di Desa Selebung Janapria Lombok Tengah sangat berperan penting dalam meningkatkan pendapatan masyarakat baik pengrajin maupun pengepul/Bos ketak. Bisa dikatakan bahwa kerajinan tangan anyaman ketak ini sebagai mata pencaharian utama bagi masyarakat Desa Selebung selain bertani. Kerajinan tangan anyaman ketak ini tidak hanya digeluti oleh ibu-ibu namun juga digeluti oleh anak-anak remaja dan masyarakat lansia (lanjut usia). Kerajinan anyaman ketak ini membuka lapangan pekerjaan, mengurangi pengangguran dan mengatasi masalah keluarga masyarakat di Desa Selebung Janapria.

Berdasarkan temuan dilapangan, masyarakat Desa Selebung Janapria sangat menggantungkan pada kegiatan kerajinan anyaman ketak, karena jika hanya mengandalkan

hasil tani harus menunggu musim bertani dulu baru bisa mendapatkan pemasukan. Kerajinan tangan anyaman ketak ini tidak bergantung pada musim, dan tidak memerlukan tempat khusus untuk bisa mengerjakannya. Menganyam bisa dilakukan dimana saja, baik rumah maupun di mana saja, bisa dikerjakan bersama-sama dengan penganyam lainnya. Itu yang membuat kerajinan anyaman ketak ini banyak diminari oleh masyarakat.

Saran

Bagi aparaturnya Desa Selebung Kecamatan Janapria supaya mengadakan pembinaan sedini mungkin untuk mengenalkan seni leluhur ini kepada para penerus. Adanya peran pemerintah juga untuk meningkatkan fasilitas (peningkatan kesejahteraan bagi pengrajin, mendapatkan peluang modal yang mudah, adanya pelatihan dan workshop, membentuk sentra kerajinan tangan anyaman ketak di Desa Selebung Kecamatan Janapria secara massif dan terpusat, serta membantu dalam memasarkan hasil produksi).

DAFTAR PUSTAKA

- Adi Fahrudin, *Pengantar Kesejahteraan Sosial*, (Bandung: Refika Aditama, 2012), hlm. 10.
- Abu Huraerah "Pengorganisasian dan Pengembangan Masyarakat" (Bandung: Humaniora), 2011.
- Agus Rilo Pambudi dan Budi Rahardjo, "Peningkatan Pendapatan Masyarakat Melalui Ekonomi Kreatif dan Kewirausahaan Sosial", *JIMMBA*, Vol. 1, 2021.
- Al-Barry dan Partanto, *Kamus Ilmiah Populer*.
- Andri Ratnasari, Peranan Industri Kecil Menengah (IKM) Dalam Penyerapan Tenaga Kerja Di Kabupaten Ponorogo, *Jurna Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, Vol. 1, No. 3, 2013.
- Angga Suntoso, judul skripsi, *Pemanfaatan Home Industri Roti sebagai Bahan Pencarian Network dalam Pemasaran*" (skripsi IAIN Mataram) 2010.
- Bungin, *Metode Penelitian Kualitatif, Komunikasi, Ekonomi Dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya (Edisi Kedua)*, Jakarta Kencana.
- Burhan Bugin, *Metode Penelitian Sosial dan Ekonomi*, (Surabaya, Air Langga)
- Dawis et al, *Populasi Dan Sampel Penelitian*, (Universitas Negeri Yogyakarta, 2003)
- Denzin, *Teknik Keabsahan Data* (1978).

- Dinas perindustrian, Perdagangan, Koperasi Ponorogo. 2012, Laporan Pendataan Industri Kecil Menengah Kabupaten Ponorogo.
- Djoko Hanantijo, “ Teori-Teoro Konsumsi” *Jurnal Mimbar Bumi Bengawan*, Vol. 6, No. 13, 2014.
- Haerul Bariyah “ *Pola Pemberdayaan Masyarakat Melalui Home Industri Anyaman Ketak Untuk meningkatkan Hidup Masyarakat* (Skripsi IAIN Mataram)2013.
- Hartono, *Peningkatan Dan Penambahan Aset Pendapatan*, Bandung (2019:102)
- Herlina Efendi, Omset, Ifdal, “ *Peranan Industri Songket Dalam Meningkatkan Pendapatan Rumah Tangga Pengrajin Di Nagari Halaban Kabupaten Lima Puluh Kota*” *JISPO Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, Vol. 9, No. 2, 2019.
- I Gede Ari Bona Tungga Dangin dan A.A.I.N. Marhaeni, “faktor-faktor produksi yang mempengaruhi pendapatan pengrajin pada industri kerajinan kulit di kabupaten bandung”, *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 2019.
- Ikatan Akuntan Indonesia, *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas*, (Jakarta, IAI 2019:22)
- Juliansyah Noor, “*Metode Penelitian, Skripsi, Tesis,Desertasi, Karya Ilmiah*”, Edisi Pertama (Jakarta Kencana),2011.
- Kadjim, *Pendidikan Keterampilan*, Surabaya: Karya Agung, 2010.
- Kaharuddin, *Kualitatif : Ciri Dan Karakter Sebagai Metedologi, Equalibrium: Jurnal Pendidikan*(2021).
- Kamaril Cut, *Pendidikan Seni Rupa dan Kerajinan Tangan*. Jakarta : In Media, 2011.
- Komang Widya Nayaka dan I Nengah Kartika, “Pengaruh Modal, Tenaga Kerja dan Bahan Baku Terhadap Pendapatan Penguaha Industri Sanggah di Kematan Mengwi”*E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, Vol. 7, No.8, 2019, hlm.1949.
- M Nazir, *Metode Penelitian* (Jakarta 1998) : Ghalia Indonesia.
- M. Amir, “ *Menyusun Rencana Penelitian*” (Jakarta:Grafindo Persada) 1995.
- Manazhim : *Jurnal Manajemen Dan Ilmu Pendidikan*.
- Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung:PT Remaja Rosdakarya:2017).
- Mulyadi, Riset Desain dalam metedologi Penelitian. *Jurnal Studi Komunikasi dan Media*, Vol. 16, No. 1, 2012.
- Mustafa Edwin Nasution, *Pengenalan Eksklusif Ekonomi*, (Jakarta: Kencana Penada, Media Grup,2007).

- Nawarti Bustaman dan Bella Octaviana, Analisis Sektor Industri Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Kota Pekanbaru, *Jurnal Ekonomi KIAT*, 1, 2021ol. 33, No. 1. 2022.
- Patton, *Tringulasi Sumber Data* (1987)
- Rahmadani, S (2021). *Analisis Strategi Pengembangan UMKM Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Desa Padang Brahrang Kec. Selesai Kab. Langkat(Studi Kasus Pada Home Industri Krupuk Dan Kripik)*. *Maslahah : Jurnal pengabdian masyarakat*,2(3), 115-129.
- Sochib, *Pengantar Akuntansi 1, Pendapatan*, (Yogyakarta 2018:47)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung, 2020) Alfabeta.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung, 2020) Alfabeta.
- Suharimi Arukunto “*Prosedur Penelitan:Suatu Pendekatan Praktik*”. (Jakarta. Rineka cipta), 2006.
- Syahdan, Dam Husnan, (2019). *Peran Industri Rumah Tangga (Home Industri)Pada Usaha Kerupuk Terigu Terhadap Pendapatan Keluarga Dikecamatan Sakra Kabupaten Lombok Timur*.
- Widiastuti, D. R. R., & Abdi, A,W. (2021). *Peran Industri Rumah Tangga Kerupuk Mulieng Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Di Desa Dalueng Kecamatan Pidie Kabupaten Pidie*. *Jurnal Pendidikan Geosfer* , 6(2), 107-114.